BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian dan uraian yang telah dijelaskan di atas, penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Pemberdayaan tenaga kerja difabel di Anggrek KCB (Karya Cacat Berkreasi) menerapkan tiga asas pemberdayaan yaitu asas mikro, asas mezzo dan asas makro. Asas mikro memberikan berbagai macam pelatihan keterampilan, seperti pelatihan menjahit, menyulam dan pemberian bimbingan dalam program rehabilitasi melalui motivasi dan bimbingan spiritual bertujuan ntuk memulihkan dan mengembangkan kemauan dan kemampuan kaum difabel. Asas mezzo beroroentasi pada kelompok yang menjadikan kaum difabel yang sesama nasib saling bekerjasama dalam usaha konveksi pada kelompok Anggrek KCB (Karya Cacat Berkreasi). Dan asas makro melalui aksi yang lebih luas untuk mengangkat moral difabel maupun kemampuan sosial difabel yaitu kemampuan bersosialisasi dan berinteraksi difabel dengan masyarakat sekitarnya.
2. Penerapan prinsip dalam pemeberdayaan tenaga kerja difabel dinilai telah dilaksanakan dan telah tercermin pada cara atau proses pemberdayaan di Anggrek KCB (Karya Cacat Berkreasi). Dimensi Illahiah dan Insaniah nilai moral yang baik dan memberikan manfaaat bagi sesamanya agar tidak lahi lemah dan tertindas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Kepada Anggrek KCB (Karya Cacat Berkresi) hendaknya lebih sering mengikuti pameran UMKM untuk lebih mempopulerkan karyanya dan memperluas jaringan pemasaran sehingga tenaga kerja difabel pun dapat lebih banyak terserap dan mengurangi angka pengangguran.
2. Kepada Pemerintah hendaknya lebih memperhatikan dan menfasilitasi usaha pemberdayaan dalam rangka pengentasan kemiskinan, sehingga seluruh potensi dapat terserap maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id